

STRATEGI KAMPANYE POLITIK GABUNGAN RELAWAN JOKOWI-JK KALTIM DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014 DI KOTA SAMARINDA

Evi Kurnia Sari¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda yang difokuskan pada sejarah formasi dan konfigurasi Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan presiden di Kota Samarinda, strategi yang paling menentukan keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan presiden tahun 2014 di Kota Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara langsung dengan Informan dan arsip serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Narasumber terdiri dari Koordinator Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, Relawan Jokowi-JK Kota Samarinda. Data-data yang didapatkan, dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling.

Strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda sudah berjalan dengan baik. Dibentuknya Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim tersebut atas inisiatif dari relawan secara sukarela karena ingin adanya perubahan di Indonesia, mengenai konfigurasi tim relawan pusat, provinsi, maupun relawan lokal terkhususnya di Kota Samarinda hanya menyesuaikan dengan kultur budaya lokal. Strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim meliputi; menyatukan visi relawan, pembagian tugas dan fungsi relawan, pendekatan persuasif serta pencitraan calon. Kemudian dapat diketahui strategi yang paling menentukan keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim yaitu pendekatan persuasif, dengan melakukan door to door, aksi sosial, dan hiburan rakyat.

Kata Kunci : *strategi, kampanye politik, Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, Kota Samarinda.*

Pendahuluan

Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 dilakukan pemilihan secara langsung oleh rakyat yang ketiga kalinya di era reformasi. Pemilihan langsung membawa konsekuensi, peluang keterlibatan publik menjadi terbuka luas. Melalui pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung berarti rakyat ikut berpartisipasi langsung dalam menentukan pimpinannya.

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : evi.kurniasari45@yahoo.com

Sebagai pemegang kedaulatan, rakyat berhak menentukan pilihannya sendiri tanpa perantara siapapun, termasuk MPR atau partai politik.

Dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Pada Pasal 1 Ayat 22 menyatakan bahwa adanya kampanye pemilu Presiden dan Wakil Presiden, kampanye merupakan suatu kegiatan untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi misi dan program Pasangan Calon. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, tanpa dukungan dan kerja keras para sukarelawan, pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 Jokowi-JK tidak bisa memenangkan Pemilihan Presiden. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi rakyat dan para relawan menggalang donasi untuk menyumbang pembiayaan kampanye Jokowi-JK mulai dari tingkat paling bawah, pedagang kaki lima, tukang ojek, pengamen, tukang becak, sampai kelas menengah ke atas, dan para pengusaha.

Dalam kampanye Presiden dan Wakil Presiden untuk mendapatkan dukungan kerja dan menjalankan strategi, visi, misi dan program tersebut tidak hanya mengandalkan partai politik, tapi juga membutuhkan relawan sebagai akar rumput desa dan kelurahan, peran relawan menjadi vital dalam kemenangan Pemilihan Presiden kali ini.

Menyikapi hal tersebut, ada rentang waktu yang tak sebentar bagi masyarakat untuk mengenal (*to know*) terhadap figur seorang kandidat. Apakah lewat rekam jejak prestasi nya (*track record*), atautkah melalui popularitas dan pencitraan diri yang dibangun secara sengaja untuk mengeksploitasi pesona ketokohnya. Tim kerja pemenangan atau tim sukses harus mengeksploitasi figur kandidat sejak proses pra-pencalonan. Dalam memperebutkan suara pemilih secara langsung tergantung pada usaha membangun kualitas pencitraan diri (*personal image*). Dalam kajian pemasaran tindakan ini disebut sebagai *pull marketing*. Proses ini memerlukan usaha yang keras dalam waktu cukup panjang. Momentum inilah yang menguras tenaga, pikiran, dan sudah tentu tidak sedikit dalam pengeluaran finansial (Sidarta GM, 2008).

Strategi *personal branding* adalah salah satu langkah pertama yang perlu dilakukan dengan intensitas yang cukup. Strategi ini bertujuan mengembangkan popularitas kandidat dengan keunikannya sebagai individu di mata pemilih. Dengan mengeksploitasi keunikan itu maka akan memudahkan orang (pemilih) untuk mengingat namanya (*name reminding*) (Sidarta GM, 2008).

Fenomena relawan dibalik kemenangan Jokowi-JK saat ini menunjukkan betapa besarnya harapan rakyat akan terwujudnya perubahan. Untuk pertama kalinya dalam sejarah pemilu langsung presiden dan wakil presiden, antusiasme rakyat begitu tinggi, bahkan mampu menurunkan angka golongan putih (Golput). Kota Samarinda yang merupakan ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur yang salah satunya penduduk terbanyak, berhasil menempatkan Jokowi-JK sebagai Presiden dan Wakil Presiden periode tahun 2014-2019. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari ikut andilnya Gabungan Relawan, yang diperlihatkan pada pelaksanaan Pilpres 9 Juli tahun 2014 lalu.

Berdasarkan hasil rapat Pleno Rekapitulasi Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di tingkat Kota Samarinda oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Samarinda. Pasangan Prabowo-Hatta meraih 155.316 suara. Sementara itu, pasangan Jokowi-Jk memperoleh 371.636 suara.

Berangkat dari keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim pada Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda, penulis tertarik untuk meneliti Strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 yang telah membuktikan bahwa kekuatan terhadap rakyat mampu memenangkan Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut; *Pertama*, bagaimana sejarah formasi dan konfigurasi Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim? *Kedua*, apa strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda? Dan *Ketiga*, strategi apa yang paling menentukan keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda?

Kerangka Dasar Teori

Effendy (2003:30) mengatakan, pada hakekatnya strategi adalah “perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya”. Kemudian lebih lanjut Arnold Steinberg (dalam Toni Andrianus Pito, dkk, 2006:196) strategi adalah rencana untuk tindakan. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno (2007:3) mengatakan bahwa strategi dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik, dan cara, sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Toni Andrianus Pito, dkk (2006:186) mengemukakan bahwa kampanye politik adalah suatu usaha yang terkelola, terorganisir untuk mengikhtikarkan orang *dicalonkan*, *dipilih*, atau *dipilih kembali* dalam suatu jabatan resmi. Sedangkan menurut Norris (2000) (dalam Firmanzah, 2007:267) kampanye politik adalah suatu proses komunikasi politik, di mana partai politik atau kontestan individu berusaha mengkomunikasikan ideologi ataupun program kerja yang mereka tawarkan.

Terkait dengan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, penulis mendefinisikan berdasarkan subjektifitas tanpa meninggalkan makna dan kata dasarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gabungan berasal dari kata gabung yang artinya ikat dan mendapat akhiran an menjadi gabungan. Sedangkan gabungan itu sendiri adalah himpunan atau perserikatan yang terjadi atas beberapa perkumpulan. Istilah gabungan sering kita dengar dalam hal yang berkaitan dengan persatuan perserikatan buruh, koalisi partai politik, tim kampanye atau tim

pemenangan. Relawan adalah orang yang bersedia dengan ikhlas hati tanpa dibayar meluangkan waktunya dan membantu secara sukarela untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim adalah kumpulan organisasi-organisasi tanpa bayaran yang bersepakat bersatu guna berjuang memenangkan Jokowi-JK menjadi Presiden dan Wakil Presiden periode tahun 2014-2019.

Strategi merupakan aspek terpenting bagi keberlangsungan kampanye Gabungan Relawan Jokowi-JK. Karena strategi yang matang dan terencana akan mencapai tujuan yang akan dicapai dalam keberhasilan kampanye Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim. Sebagai salah satu tim kampanye, pembentukan tim relawan diperlukan untuk membangun kekuatan kolektif dalam menjalankan strategi, visi, misi dan program yang dilakukan untuk mendapatkan simpati dan dukungan masyarakat. Untuk itulah dibutuhkan strategi dari seluruh formasi atau organisasi relawan Jokowi-JK, strategi dari Gabungan Relawan itu sendiri merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh seluruh formasi relawan dan simpatisan untuk memenangkan pemilihan Presiden 2014. Dalam pandangan penulis indikator penelitian, yaitu : Pertama, menyatukan visi relawan. Kedua, pembagian tugas dan fungsi relawan. Ketiga, pendekatan persuasif. Keempat, pencitraan calon.

Rudy (2003:87) pemilihan umum adalah pengejawatan sistem demokrasi. Melalui pemilu rakyat memilih wakilnya untuk duduk dalam parlemen dan atau dalam struktur pemerintahan. Menurut Nohlen (dalam Toni Andrianus Pito, dkk, 2006:298) pemilihan umum (Pemilu) adalah “satu-satunya metode demokratis” untuk memilih wakil rakyat. Sementara itu pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung, transisi demokrasi diharapkan memberi peluang membangun kembali sendi-sendi hubungan negara dan masyarakat (*state-society relationship*) yang kokoh dan harmonis. Di banyak negara, keberhasilan proses demokratisasi ditentukan oleh empat faktor menurut Sorensen (dalam Eko Prasajo, 2005:94) :

1. Hubungan yang harmonis antara negara dan masyarakat
2. Terbangunnya kepercayaan diantara tokoh-tokoh elite
3. Terselenggaranya pemilihan umum yang jujur dan bebas untuk memiliki wakil rakyat dan pemimpin yang baru
4. Serta tersusunnya konstitusi baru yang menggambarkan dinamika kehidupan sosial politik yang baru dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam konteks pemilihan Presiden secara langsung, transisi demokrasi memberikan kesempatan yang sama kepada semua elite (termasuk masyarakat biasa) untuk memilih dan dipilih. Disini letaknya kekuatan demokrasi yang memungkinkan semua orang yang memiliki hak pilih untuk memilih dan dipilih. Pemilihan langsung Presiden merupakan aktualisasi sistem demokrasi yang partisipatif, dimana rakyat secara langsung memilih Presidennya. Oleh karena itu, penilaian kinerja seorang Presiden secara langsung akan dilakukan oleh

rakyatnya. Hanya calon yang memiliki kredibilitas dan kinerja yang baik akan terpilih sebagai Presiden.

Strategi Kampanye Politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 adalah dimana kepentingan kelompok maupun rakyat yang mencoba memenangkan pasangan Jokowi-JK dalam pemilihan Presiden tahun 2014. Dari kepentingan tersebut peran kelompok relawan di pemilihan Presiden kali ini menjadi daya tarik tersendiri, yaitu keunikan dari relawan itu sendiri karena tanpa dibayar dan tanpa disuruh mereka rela atau mau mengupayakan kemenangan Jokowi-JK. Itulah sebabnya, seorang kandidat tidak dapat sepenuhnya mengandalkan bekerjanya mesin politik partai untuk memenangkan. Lebih jauh lagi kinerja Gabungan Relawan Jokowi-JK dapat diukur dari sejauhmana peran dan kontribusi mereka terhadap kampanye politik yang dilakukan. Karena sejatinya Gabungan Relawan Jokowi-JK adalah sebagai kelompok atau organisasi yang memberikan pengaruh besar terhadap kemenangan Jokowi-JK serta kesuksesan pemilihan Presiden tahun 2014. Dalam sebuah pertarungan pemilihan Presiden, berbagai cara dan upaya dilakukan untuk memastikan kemenangan pasangan Jokowi-JK. Untuk itulah strategi yang dilakukannya haruslah tepat. Hal ini dikarenakan, strategi sangat menentukan dalam pertarungan pemilihan Presiden.

Secara umum konsep dalam suatu penelitian merupakan salah satu unsur penting karena konsep dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang akan diteliti. Dari teori dan konsep tersebut maka penulis memberikan rumusan definisi konseptual yaitu “strategi kampanye politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda” adalah upaya kemenangan yang dilakukan gabungan relawan untuk membantu keberhasilan Jokowi-JK dalam Pemilihan Presiden tahun 2014.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Hadari Nawawi (2005:54) penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Pertama, Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang (saat penelitian), atau masalah-masalah yang bersifat aktual. Kedua, Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

Penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian skripsi ini, yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian dalam pengumpulan data-data, diperlukan sejumlah teknik. Untuk itu, penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data dalam skripsi ini. Teknik-teknik tersebut ialah dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengumpulan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, sedangkan studi lapangan, yaitu

pengumpulan data secara langsung pada obyek penelitian di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut. Seperti halnya pengumpulan data, dalam analisis data juga diperlukan teknik. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis data model interaktif yang mencakup pengumpulan data, reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Sejarah Formasi dan Konfigurasi Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim

Dalam sejarah pemilu pasca Reformasi, momentum pemilihan presiden tahun 2014 termasuk diantara sejarah pemilihan umum yang begitu emosional dan penuh ketegangan. Masa ini pula kita menyaksikan efek kolektif masyarakat dalam munculnya relawan-relawan tanpa bayaran yang berani pasang badan dan membela Jokowi. Kelompok yang mengklaim sebagai relawan Jokowi-JK dengan nama-nama yang beragam terus bermunculan. Relawan Jokowi-JK merupakan kumpulan pendukung Calon Presiden Jokowi-JK yang berasal dari latar belakang profesi, suku, agama dan ras. Organisasi relawan secara aktif melakukan berbagai kerja-kerja dukungan terhadap kemenangan pasangan Jokowi-JK pada Pemilihan Presiden tahun 2014. Kehadiran relawan Jokowi-JK sangat membantu dalam menghantar pasangan Jokowi-JK memenangkan Pemilihan Presiden. Munculnya relawan ini pada dasarnya adalah ketika rakyat ingin adanya perubahan pada pemimpin di Indonesia, Jokowi dikenal akan gaya kepemimpinannya yang pragmatis dan bumi. Ia seringkali melakukan "blusukan" atau turun langsung ke lapangan untuk melihat langsung permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat serta dari keberhasilannya menjadi Walikota dan Gubernur.

Berdasarkan hasil Rapat Kerja Nasional Sekretariat Nasional (Seknas) Jokowi pada tanggal 11 Januari 2014, yang mengharuskan segera dibentuknya Seknas Jokowi di daerah-daerah. Sedangkan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim didirikan pada tanggal 5 April 2014, yang mendukung kiprah pasangan nomor urut dua tersebut dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada 9 Juli 2014. Mensolidkan suara kepada pasangan tersebut, aliansi pun dibentuk dan akhirnya terbentuk aliansi bernama Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, nama tersebut muncul atas hasil musyawarah yang melibatkan perwakilan kelompok relawan. Relawan terbentuk atas inisiatif dari para relawan karena ingin adanya perubahan di Indonesia, melihat dari sepak terjang Jokowi dalam menjadi Walikota dan Gubernur serta melihat sosoknya yang merakyat dan sederhana. Sementara itu yang membedakan relawan pusat, provinsi, maupun lokal hanya menyesuaikan kultur budaya lokalnya saja untuk yang di daerah dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengkoordinasikan antar relawan melalui rapat koordinasi, forum silaturahmi dan diskusi. Keberadaan relawan ini murni dibentuk oleh relawan tanpa adanya campur tangan dari partai politik.

Strategi Kampanye Politik Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Kota Samarinda

Strategi yang dimaksud meliputi produk politik yang dibuat. Ini menyangkut menyatukan visi relawan, pembagian tugas dan fungsi relawan, pendekatan persuasif, serta pencitraan calon. Hal ini penting dilakukan agar relawan memberikan seluruh kemampuannya secara maksimal pada kampanye dalam kemenangan pasangan Jokowi-JK.

1. Menyatukan Visi Relawan

Keteladanan dan kinerja Jokowi menginspirasi para relawan menyatukan tekad mendukung Jokowi menjadi Presiden tahun 2014. Dengan kerja keras dan semangat penuh serta doa, relawan menghantarkan Jokowi-JK menjadi Presiden tahun 2014. Gabungan relawan bersama-sama menyatukan sikap memenangkan Jokowi-JK dengan bekerja setulus hati. Relawan yang terdiri dari berbagai kalangan, suku, ras dan agama serta berbagai harapan dengan calon Presiden yang didukungnya, memiliki keinginan dan kehendak bersama untuk memenangkan Jokowi-JK sebagai visi relawan. menyatukan visi relawan yakni, pertama; adanya kekompakkan antara relawan dan kelompok relawan dalam menyusun strategi. Kedua; menyatukan semangat para relawan Jokowi-JK melalui gotong royong secara bersama-sama dan sukarela.

2. Pembagian Tugas dan Fungsi Relawan

Kemenangan Jokowi-JK tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan adanya pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing relawan untuk mempromosikan kandidat yang didukungnya. Terkait itu, Pemilihan Presiden tahun 2014 menjadi ajang pembuktian keberadaan mereka yang kerap dikategorikan sebagai “relawan”. Keberadaan mereka yang cukup massif memberikan dampak yang tidak sedikit untuk menumbuhkan kesadaran memilih masyarakat. Pembagian tugas dilakukan satu komando yaitu Seknas Jokowi yang mengakomodir gabungan relawan di Samarinda agar tidak terjadinya perbedaan suara, dan berdasarkan pemetaan wilayah, seperti; Relawan Masyarakat Pinggiran kuat di wilayah kelurahan Dadi Mulya/Jl. Perniagaan, tim relawan tersebut dikuatkan sehingga meraih suara terbanyak, dengan sebagian besar suku Jawa lebih mudah melakukan pendekatan dengan cara-cara mereka yang disesuaikan situasi dan kondisi wilayah. Sedangkan fungsi relawan sendiri yaitu mempromosikan sisi positif kandidat, meluruskan kampanye hitam serta menyampaikan program-program Jokowi-JK kepada masyarakat.

3. Pendekatan Persuasif

Dalam hal pendekatan persuasif, tim relawan Jokowi-JK memiliki strategi tersendiri. Kemenangan pada Pemilihan Presiden tahun 2014 menjadi bukti keberhasilan tim relawan dalam mendekati masyarakat. Pendekatan persuasif seperti; *door to door*, panggung hiburan rakyat, pagelaran kebudayaan, serta bakti sosial dapat dikatakan sukses, terbukti dari kemenangan Jokowi-JK yang diraih dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 kali ini. strategi aksi ini

adalah terbentuknya opini positif bahwa tim relawan adalah organisasi yang menginginkan adanya perubahan kepemimpinan di Indonesia. Hasil dari upaya ini adalah yang dibuktikan oleh kemenangan Jokowi-JK dalam memperoleh 58% suara di Kota Samarinda.

4. Pencitraan Calon

Faktor figur/ citra merupakan hal yang sangat berpengaruh pada Pemilihan Presiden, hal ini disebabkan karena masyarakat lebih terpikat dari sosok calon Presiden itu sendiri. Berdasarkan faktor/ citra kandidat, kelebihan pasangan Jokowi-JK karena sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Sebagai pendukung pada Pemilihan Presiden tahun 2014, mengingat Jokowi pekerja keras dan pekerja cepat, yang dilihat dari langkah-langkah cepat yang dilakukannya dalam membenahi Solo dan Jakarta. Sedangkan Jusuf Kalla yang telah berpengalaman melakukan tugas-tugas Wakil Presiden, karena ia memang mantan Wakil Presiden RI. Pencitraan calon yang dilakukan oleh Jokowi terlihat sederhana. Dalam hal ini gabungan relawan atau tim kemenangan diuntungkan oleh kekuatan figur pasangan calonnya, dimana figurnya sudah sangat dikenal masyarakat melalui kinerja dan rekam jejaknya, serta keterlibatan media massa dalam mem-backup aktivitas kampanye. Karena figur yang ada, khususnya Jokowi sudah sangat dikenal oleh masyarakat karena popularitasnya.

Koordinasi dan peran penting partai tidak begitu dominan dalam strategi kampanye Jokowi-JK ini. Salah satunya adalah bahwa partai politik koordinasinya tidak sampai pada relawan ditingkat bawah hanya pada di gabungan relawan, dan berjalan sendiri-sendiri. Ini terlihat jelas bahwa partai politik bersifat pasif dalam kampanye Pemilihan Presiden tahun 2014 ini, kampanye kali ini berbasiskan massa yaitu tim relawan Jokowi-JK itu sendiri.

Strategi yang Paling Menentukan Keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Kota Samarinda

Strategi yang paling menentukan adalah pendekatan persuasif kepada masyarakat yang dilihat dari kejelian tim relawan dalam membaca psikologi massa, tim relawan telah berhasil melakukan kegiatan kampanye yang bersifat sosial masyarakat seperti; bakti sosial, pagelaran kebudayaan kuda lumping dan reog ponorogo, panggung rakyat dan jalan sehat dengan berbagai *door prize* untuk menarik simpati massa, bersama gabungan relawan beserta simpatisan yang mendukung Jokowi-JK. Strategi pendekatan personal atau pendekatan persuasif dengan menggunakan cara *door to door* yang digunakan merupakan kunci utama bagi tim relawan untuk mendapat dukungan masyarakat dan mendulang suara yang signifikan. Dengan pendekatan tersebut lebih memudahkan tim relawan menyampaikan visi misi dan program Jokowi-JK. Dalam merumuskan strategi yang matang tentu membuahkan hasil yang maksimal. Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim telah membuktikan pada saat Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda. Tim Gabungan Relawan melalui pendekatan-pendekatan yang

dilakukan dengan masyarakat tanpa membawa simbol-simbol/ atribut partai. Dengan adanya relawan-relawan seperti ini, yang dimana memberikan warna baru terhadap masyarakat pada Pemilihan Presiden tahun 2014 lalu. Hal ini diimplementasikan lewat kejelian tim relawan dalam mendekati masyarakat dalam mensosialisasikan/ meyakinkan terhadap sosok Jokowi-JK. Hal ini menjadi Strategi yang paling menentukan keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda.

Penutup

Kesimpulan

1. Dalam sejarah formasi dan konfigurasi Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim, berdasarkan hasil Rapat Kerja Nasional Sekretariat Nasional (Seknas) Jokowi pada tanggal 11 Januari 2014, yang mengharuskan segera dibentuknya Seknas Jokowi di daerah-daerah. Sedangkan pada tanggal 05 April 2014 terbentuk Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim. Alasan dibentuknya Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim disebabkan atas inisiatif dari relawan secara sukarela karena ingin adanya perubahan di Indonesia. Mengenai konfigurasi tim relawan pusat, provinsi, maupun relawan lokal terkhususnya di Kota Samarinda hanya menyesuaikan dengan kultur budaya lokal daerah tersebut, dalam mengkoordinasi antar relawan melalui rapat koordinasi, forum silaturahmi, dan diskusi. Serta keberadaan relawan ini murni dibentuk oleh relawan tanpa adanya campur tangan dari partai politik.
2. Strategi yang dimaksud meliputi produk politik yang dibuat. Ini menyangkut menyatukan visi relawan, pembagian tugas dan fungsi relawan, pendekatan persuasif, serta pencitraan calon. Hal ini penting dilakukan agar relawan memberikan seluruh kemampuannya secara maksimal pada kampanye dalam kemenangan pasangan Jokowi-JK.
3. Strategi yang paling menentukan keberhasilan Gabungan Relawan Jokowi-JK Kaltim dalam pemilihan Presiden tahun 2014 di Kota Samarinda adalah pendekatan persuasif untuk memperoleh dukungan massa dengan membangun kedekatan dengan masyarakat melalui *door to door* dengan turun langsung ke masyarakat untuk menyakinkan masyarakat pada sosok Jokowi-JK, serta melakukan aksi sosial kemasyarakatan dan menyelenggarakan berbagai macam hiburan rakyat seperti; pagelaran kebudayaan kuda lumping dan reog ponorogo, panggung rakyat serta jalan sehat dengan berbagai *door prize*.

Saran

1. Berkenaan dengan konfigurasi tim relawan Jokowi-JK yang menyesuaikan kultur budaya lokal, melihat selisih presentase hanya 16% persen dengan pasangan lawan. maka seharusnya tim relawan lebih meningkatkan pendekatan kebudayaan kepada masyarakat secara lebih luas.
2. Diharapkan para relawan yang dibentuk agar dapat memprioritaskan strategi yang di anggap mampu untuk mempengaruhi jumlah pemilih dan

menyalurkan semangat perjuangan Nawacita. Sehingga dengan adanya kehadiran kami, meningkatkan jumlah Pemilih Jokowi-JK.

3. Melihat pendekatan persuasif yang dilakukan relawan sebagai kunci kemenangan Jokowi-JK, maka strategi keberhasilan jangan hanya mengandalkan pendekatan persusif semata sebagai faktor penentu. Perlu dipertimbangkan strategi lainnya yang mampu menopang kelemahan pendekatan persuasif.

Daftar Pustaka

- Agustino, Leo. 2009. *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Rahman H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik; Konsep,Teori Dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Koirudin. 2004. *Kilas Balik Pemilihan Presiden 2004*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Milles, Mathew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Publik Relation*. Jakarta: Erlangga.
- Pito, Toni Andrianus, dkk. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik; Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*. Bandung: Nuansa.
- Prasojo, Eko. 2005. *Demokrasi di Negeri Mimpi; Catatan Kritis Terhadap Pemilu 2004 dan Good Governance*. Depok: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Rudy, T. May. 2003. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sidarta GM. 2008. *Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Langsung*. Ciputat: Kalam Pustaka.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatini, Amin. 2009. *Pemilu Dari Masa Ke Masa*. Klaten: Cempaka Putih.

Surbakti, Ramlan. 2007. *Memahami Ilmu politik*. Jakarta: Grasindo.

Syafiie, Inu Kencana dan Azhari. 2008. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.

Dokumen-dokumen :

Undang-undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Sumber Internet :

<http://pemilu.seruu.com/read/2014/07/16/221724/real-count-kaltim-jokowi-jk-menang-total-di-kota-samarinda>, diakses 23 November 2014

<http://jejakcandra.blogspot.com/2014/06/perbedaan-kampanye-hitam-dan-kampanye.html>, diakses 2 Oktober 2014

<http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/1358/Lawan-Total-Kampanye-Hitam/2014/06/18>, diakses 30 Januari 2015

http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Presiden_Indonesia_2014, diakses 19 Maret 2015

<http://budisansblog.blogspot.com/2014/08/mengawal-suara-relawan.html>, diakses 23 Maret 2015

<http://news.metrotvnews.com/read/2014/05/14/241830/ini-daftar-perolehan-kursi-dpr-ri-tiap-parpol>, akses 24 Maret 2015

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt53b2cd244ad53/harta-kekayaan-prabowo-di-atas-jokowi>, diakses 16 April 2015